

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Resmini (2009 : 32) ada empat aspek keterampilan dasar berbahasa seperti keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Membaca merupakan keterampilan berbahasa dalam hal memperoleh pesan yang telah disampaikan penulis dengan media tulis seperti buku, koran, majalah, dan sebagainya. Pemahaman terhadap bahan bacaan menjadi suatu hal penting dalam melakukan kegiatan membaca, karena pemahaman terhadap hal bacaan tersebut dapat menambah kemampuan membaca itu sendiri dalam memperoleh hasil yang dicapai dalam kegiatan membaca tersebut.

Membaca memang sudah seharusnya dijadikan sebagai kebutuhan jika kita ingin selalu berkembang dan bersaing, dengan membaca pikiran kita akan menjadi terbuka, wawasan menjadi bertambah, dan mengetahui berbagai peristiwa terkini baik yang terjadi di dalam maupun di luar negeri. Membaca sebagai suatu kebutuhan yang sangat pokok pada masa sekarang ini. Tiada hari tanpa membaca walau hanya sekedar satu kata dan hampir semua informasi yang diperlukan individu didapat dari suatu bacaan. Membaca merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata maupun bahasa tulis. Menurut Muktiono (2003:26) pada usia anak antara 9 sampai 14 tahun, membaca bukan lagi satu-satunya tujuan, tetapi merupakan upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman membaca. Materi bacaan mereka menjadi lebih luas dari sekedar buku pelajaran. Mereka juga mulai bisa menggunakan buku referensi, komik, surat kabar, majalah, ensiklopedia. Keterampilan membaca menjadi hal yang sangat penting bagi semua pelajar termasuk pelajar sekolah menengah pertama karena banyak sekali kegiatan belajar adalah membaca, baik pada pelajaran Bahasa Indonesia ataupun mata pelajaran lain.

Membaca pemahaman menurut Dalman (2017: 87) merupakan sebuah keterampilan membaca yang mengutamakan kognitif atau membaca untuk memahami. Dalam membaca pemahaman, pembaca perlu memahami isi bacaan oleh karena itu setelah membaca sebuah teks bacaan perlu menyampaikan hasil

pemahaman membacanya baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan pemahamannya.

Berdasarkan hasil survei yang sebelumnya dilakukan penulis di SMP Negeri 14 Kota Cirebon dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca siswa masih terbilang rendah. Rendahnya keterampilan dalam membaca pemahaman siswa dapat disebabkan karena metode yang digunakan kurang efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan pada siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda masih terdapat siswa yang nilainya kurang bagus atau rendah. Selain itu, pada saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari isi teks, beberapa siswa menjawab soal tanpa memahami bacaan yang diberikan bahkan ada siswa yang membacanya tidak lancar, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi. Beberapa upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman. Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode PQRST. Metode PQRST adalah metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta dalam implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar (Astari, Yasa & Sudiara, 2014: 4).

Metode PQRST merupakan membaca sekilas (*preview*), bertanya (*question*), membaca (*read*), meringkas (*summarize*), dan menguji (*test*). Metode PQRST dapat dikatakan layak untuk melatih siswa dalam membaca pembahasan karena dengan metode ini siswa tidak hanya membaca dan menjawab pertanyaan tetapi juga membaca sekilas, meringkas dan dites pemahamannya sehingga siswa benar-benar dilatih untuk memahami isi dari suatu bacaan. Metode pembelajaran PQRST sangat diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar membaca pemahaman siswa pada saat pembelajaran karena salah satu tujuan metode ini adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dengan melalui tahapan demi tahapan, dari kegiatan *preview*, *question*, *read*, *summerize*, dan *test* terhadap diri sendiri, selain itu metode PQRST memiliki manfaat salah satunya yaitu siswa akan mendapat bekal metode belajar yang sistematis, efektif, dan efisien. Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Keefektifan Metode PQRST terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Cirebon”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Cirebon?
2. Bagaimana keefektifan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan metode PQRST dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan keefektifan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat yang diambil dari penelitian ini dapat dibagi atas dua macam manfaat yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, dan Test*).

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa : Dapat meningkatkan keterampilan dan minat membaca serta menyadarkan siswa bahwa membaca itu penting.
- b. Bagi Guru : Guru dapat memperoleh informasi, khususnya bagi guru Bahasa Indonesia mengenai metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

Bagi Peneliti Lain : Dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan metode PQRST dan keterampilan membaca.